

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Desa ini terbagi dalam 6 banjar dinas (Kedampal, Batanbuah, Tegal, Belawan, Banjaran, Sempidi) dan 8 banjar adat (Kedampal, Batanbuah, Tegal, Belawan, Banjaran, Sempidi, Bantas, Umopoh).

Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani memiliki total 5.941 jiwa dengan pembagian 2.992 laki-laki dan 2.949 perempuan. Tingkat kelahiran tahun 2016 mencapai 25 jiwa dan kematian 29 jiwa. Tingkat migrasi tahun 2016 tercatat, 40 orang pindah dan 20 orang pendatang baru.

Seka Teruna Teruni Wira Karya memiliki sekretariat yang bertenpat di Balai Banjar Kedampal, Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani, Kabupaten Badung.

Adapun batas-batas wilayah desa Abiansemal Dauh Yeh Cani :

- a. Utara : Desa Blahkiuh
- b. Barat : Desa Baha
- c. Selatan : Desa Penarungan
- d. Timur : Desa Abiansemal

2. Karakteristik responden penelitian

Karakteristik responden penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah berdasarkan usia remaja berjumlah 50 orang sebagai berikut :

Tabel 3
Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022

No.	Usia (tahun)	Frekuensi (orang)	%
1.	17	9	18
2.	18	7	14
3.	19	8	16
4.	20	18	36
5.	21	8	16
Jumlah		50	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas usia remaja yaitu berada pada usia 20 tahun sebanyak 18 orang (36%), dan usia remaja yang paling sedikit yaitu pada usia 18 tahun sebanyak 7 orang (14%).

3. Hasil pengamatan terhadap responden penelitian

a. Pengetahuan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah :

Tabel 4
Kategori pengetahuan menyikat gigi pada remja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022

No.	Kategori pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1.	Baik	38	76
2.	Cukup	10	20
3.	Kurang	2	4
Jumlah		50	100

Table 4 menunjukan bahwa persentase paling tinggi pengetahuan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 yaitu dengan kategori Baik sebanyak 38 orang (76%).

b. Keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah :

Tabel 5
Kategori keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022

No	Kategori keterampilan	Frekuensi (orang)	%
1.	Sangat Baik (80-100)	7	14
2.	Baik (70-79)	16	32
3.	Cukup (60-69)	24	48
4.	Perlu Bimbingan (<60)	3	6
Jumlah		50	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 yaitu dengan kategori Cukup sebanyak 24 orang (48%).

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian pengetahuan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022. Persentase kategori tentang pengetahuan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 yaitu :

1) Persentase remaja yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik :

$$= \frac{\Sigma \text{remaja dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}} 100\%$$

$$= \frac{38}{50} 100\%$$

$$= 76\%$$

2) Persentase remaja yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup :

$$= \frac{\Sigma \text{remaja dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}} 100\%$$

$$= \frac{10}{50} 100\%$$

$$= 20\%$$

3) Persentase remaja yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang

$$= \frac{\Sigma \text{remaja dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}} 100\%$$

$$= \frac{2}{50} 100\%$$

$$= 4\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wiryakarya di Desa Abiansemal Tahun 2022 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan remaja}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}}$$

$$= \frac{4000}{50}$$

$$= 80$$

c. Distribusi tingkat keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wiryakarya di Desa Abiansemal Tahun 2022. Persentase kategori keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wiryakarya di Desa Abiansemal Tahun 2022 yaitu :

1) Persentase remaja yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik :

$$= \frac{\Sigma \text{remaja dengan tingkat ketreampilan sangat baik}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}} 100\%$$

$$= \frac{7}{50} 100\%$$

$$= 14\%$$

2) Persentase remaja yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik :

$$= \frac{\Sigma \text{remaja dengan tingkat ketreampilan baik}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}} 100\%$$

$$= \frac{16}{50} 100\%$$

$$= 32\%$$

3) Persentase remaja yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup :

$$= \frac{\Sigma \text{remaja dengan tingkat ketreampilan cukup}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}} 100\%$$

$$= \frac{24}{50} 100\%$$

$$= 48\%$$

4) Persentase remaja yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan :

$$= \frac{\Sigma \text{remaja dengan tingkat ketreampilan perlu bimbingan}}{\Sigma \text{remaja yang diperiksa}} 100\%$$

$$= \frac{3}{50} 100\%$$

$$= 6\%$$

d. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wiryu Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ nilai pengetahuan remaja}}{\Sigma \text{ remaja yang diperiksa}} \\ &= \frac{3270}{50} \\ &= 65,4 \end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 sebanyak 50 orang menunjukkan bahwa remaja dengan usia 17 tahun sebanyak 9 orang (18%), usia 18 tahun sebanyak 7 orang (14%), usia 19 tahun sebanyak 8 orang (16%), usia 20 tahun sebanyak 18 orang (36%), usia 21 tahun sebanyak 8 orang (16%).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 terbanyak berada pada kategori baik sebanyak 38 orang (76%), remaja yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup yaitu sebanyak 10 orang (20%), remaja yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yaitu sebanyak 2 orang (4%). Hal ini mungkin disebabkan karena para remaja sudah banyak memperoleh informasi dari berbagai macam media yang salah satunya adalah melalui internet atau media sosial mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dalam hal ini adalah pengetahuan nnyikat gigi. Sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempe ngaruhi pengetahuan adalah informasi, dengan

kurangnya informasi tentang cara mencapai hidup sehat, cara memelihara kesehatan, cara menghindari penyakit akan menurunkan tingkat pengetahuan seseorang tentang hal tersebut

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa rata-rata tentang pengetahuan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Terun Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 adalah sebesar 80 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini mungkin disebabkan karena remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal berpendidikan SMA/SMK sampai kuliah, hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), bahwa kemampuan belajar yang dimiliki manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Tingkat pendidikan dapat menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan.

Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022, remaja yang memiliki kategori sangat baik sebanyak 7 orang (14%), kategori baik sebanyak 16 orang (32%), kategori cukup sebanyak 24 orang (48%), dan kategori perlu bimbingan sebanyak 3 orang (6%). Hal ini mungkin disebabkan karena tidak adanya acuan atau contoh dari tokoh masyarakat dalam hal ini adalah petugas kesehatan yang dapat dijadikan acuan oleh masyarakat untuk melakukan kebiasaan menyikat gigi (keterampilan) yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku adalah faktor pendorong, faktor pendorong merupakan faktor yang dapat memperkuat (meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, petugas kesehatan, tokoh agama yang dijadikan acuan oleh seseorang atau masyarakat) untuk terjadinya perilaku (menentukan apakah perilaku kesehatan didukung).

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat diketahui rata-rata keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022 adalah 65,4 dengan kriteria cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa kategori keterampilan menyikat gigi pada remaja paling banyak dengan kategori cukup yaitu sebanyak 24 orang (48%). Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh responden untuk meningkatkan keterampilan menyikat gigi, sesuai dengan pernyataan Green dalam Notoatmodjo (2012), yaitu faktor pemungkin adalah keterampilan dari sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku kesehatan. Sumber daya meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kerja, sekolah, klinik penjangkauan dan sumber daya lainnya.